

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian ini, diperoleh 14 isolat jamur endofit yang berbeda yang memiliki aktivitas antibakteri terhadap *S. aureus* dan *MRSA* dengan 2 diantaranya memiliki aktivitas yang baik. Isolat jamur JMB4 mampu menghambat pertumbuhan *S. aureus* dan *MRSA* dengan zona hambat masing-masing sebesar  $21,79 \pm 0,31$  mm dan  $22,5 \pm 0,71$  mm. Isolat JMD3 mampu menghambat pertumbuhan *S. aureus* dan *MRSA* dengan zona hambat masing-masing sebesar  $23,19 \pm 0,58$  mm dan  $23,37 \pm 0,77$  mm.
2. Ekstrak jamur JMB4 dan JMD3 mengandung metabolit sekunder golongan alkaloid, flavonoid, steroid, terpenoid, dan fenolik.
3. Isolat jamur JMB4 dan JMD3 diidentifikasi menggunakan metode makroskopis, mikroskopis dan molekular. Hasil analisis menunjukkan jamur JMB4 identik 100% dengan *Fusarium incarnatum* dan isolat jamur JMD3 mirip 99,09% dengan *Fusarium oxysporum*.

### 5.2 Saran

1. Perlu dilakukan uji bioaktivitas sitotoksik terhadap isolat jamur endofit JMB4 dan JMD3.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa antibakteri yang potensial dari isolat jamur endofit JMB4 dan JMD3.